

## **BAB III**

### **METODO PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang di perlukan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif Metode kualitatif adalah metode penelitian yang memiliki tahap penelitian melampaui berbagai tahapan berfikir kritis ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap fakta atau fenomena-fenomena sosial melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang dialami (Bungin, 2009: 6). Menurut Bogdan dan Taylor mengartikan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata (bisa lisan untuk penelitian sosial, budaya, filsafat), catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian. Model metode ini dalam pengamatan terhadap data penelitian tidak dibatasi dan diisolasi dengan variable, populasi, sample, serta hipotesis (dalam Kaelan, 2005).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena, realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambar tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu (Bungin, 2009: 49).

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti (Idrus, 2009: 91). Secara singkat objek penelitian ini merupakan apa yang menjadi sasaran yang digambarkan dalam rumusan penelitian. Adapun yang menjadi Objek penelitian dalam penelitian ini adalah “Fungsi Komunikasi Kelompok Laskar Soeroboyo Dalam Melestarikan Bangunan Bersejarah”.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yang artinya orang pada latar belakang penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan latar belakang penelitian (Moleong, 2010: 132). Subjek penelitian menurut Amirin merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsimi dalam (Idrus, 2009:91) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati. Berdasarkan dari kedua batasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dikalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksakannya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya sambil wawancara juga melakukan

observasi atau sebaliknya. Wawancara akan berlangsung baik kalau tercipta kepercayaan antara peneliti dengan yang diwawancarai (Sugiyono, 2012: 239).1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan, baik langsung atau tidak langsung dengan sumber data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan jumlah pertemuan yang tidak ditentukan bergantung pada informasi yang dibutuhkan (Pujileksono, 2015: 123). Metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya pewawancara, tujuan wawancara, peran informan, dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya. Sesuatu yang amat berbeda dengan metode wawancara lainnya adalah bahwa wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan dilokasi penelitian, hal mana kondisi ini tidak pernah terjadi pada wawancara pada umumnya.

Dalam wawancara ini proses penelitian dilakukan di rumah setiap informan dengan bertatap muka secara langsung (*face to face*) dengan para narasumber yang menjadi informan peneliti. Wawancara dilaksanakan selama kurang lebih 20 menit pada setiap informan, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Sebelum melakukan proses wawancara, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri serta mengutarakan maksud dan tujuan dilakukannya proses wawancara, setelah mendapatkan izin barulah proses wawancara dimulai.

## 2. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipan atau *observer* dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya (Ruslan, 2010: 221).

Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan sebelum penelitian dimulai. Peneliti mengamati bahwa kesenian Reog Ponorogo di desa tersebut kurang berkembang dikarenakan banyaknya asumsi masyarakat yang mengatakan bahwa ketika menggunakan Reog Ponorogo sebagai hiburan sama halnya dengan mengundang setan dan masyarakat berfikir mahal biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan waktu berlangsungnya permainan kesenian Reog Ponorogo tersebut.

### 3. Metode Dokumentasi.

Selain dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. (Kriyantono, 2010: 120). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk dokumentasi foto. Adapun foto yang menjadi dokumentasi penelitian ini ialah, dokumentasi foto ketika peneliti melakukan proses wawancara kepada informan.

### **3.5 Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2021 dan lamanya penelitian akan disesuaikan dengan kebutuhan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data model Miles dan Huberman dilakukan melalui 3 tahap (Pujileksono, 2015: 152), yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Karena begitu banyaknya data yang diperoleh di lapangan sehingga perlu dianalisis

dan dirangkum agar memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Bagi peneliti kualitatif, kegiatan reduksi data menjadi sangat penting karena yang bersangkutan dapat mulai memilah dan memilih data mana dan data dari siapa yang harus lebih dipertajam.

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka proses selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Data-data yang di peroleh peneliti dengan mewawancarai informan maupun data yang diperoleh melalui studi pustaka disusun secara cermat dan sistematis dalam hasil penelitian dan pembahasan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan yaitu penarikan arti dari data yang ditampilkan. Pemberian makna harus sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuat. Setelah seluruh rangkaian pengolahan data dilakukan secara runtut, maka tahapan akhir adalah penarikan kesimpulan yang diambil oleh peneliti.

